

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan APYDM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*. Besarnya pengaruh variabel LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR dan APYDM secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* sebesar 86,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 13,2 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR, DAN APYDM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 18,83 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* adalah diterima atau terbukti.

3. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 26,52 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*, dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* adalah diterima.
4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 31,47 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*, dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* adalah ditolak.
5. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 32,26 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*, dengan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* adalah ditolak.
6. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 34,45 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*, dengan hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* adalah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 3,45 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*, dengan hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* adalah diterima atau terbukti.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 3,31 persen terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional *devisa* dengan hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional *devisa* adalah diterima atau terbukti.
9. FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 2,31 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*, dengan hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* adalah ditolak.
10. Variabel APYDM secara parsial mempunyai pengaruh Positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 3,09 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*, dengan hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial mempunyai pengaruh negatif

yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* adalah ditolak.

11. Diantara variabel bebas yang diteliti ternyata variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap ROA pada bank sampel penelitian adalah variabel PDN karena variabel ini memiliki kontribusi parsial (r^2) paling tinggi yaitu sebesar 34,45%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR, dan APYDM.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* yaitu: Bank Artha Graha, Bank Hana dan Bank Sinar Mas yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis, maka berikut adalah saran dari penelitian ini :

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti

- a. Kebijakan yang terkait dengan APB, Bank Hana diharapkan lebih menurunkan rata-rata tren APB, sehingga pengelolaan aktiva produktif dapat meningkat aktiva produktif bermasalah.
- b. Kebijakan yang terkait dengan LDR, Bank Sinar Mas, dan Bank Hanna diharapkan dapat meningkatkan rata-rata tren, dengan cara meningkatkan total kredit dengan presentase yang lebih besar di bandingkan dengan presentase peningkatan total DPK sehingga kredit yang disalurkan dapat memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.
- c. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, Bank Arta Graha. diharapkan untuk menurunkan rata-rata tren BOPO karena total rata-rata BOPO Bank Arta Graha tersebut mengalami peningkatan. Bank Arta Graha agar lebih menurunkan pendapatan operasional sehingga dapat melindungi beban operasionalnya
- d. Kebijakan yang terkait dengan FBIR, Bank Artha Graha, Bank Hana dan Bank Sinar Mas diharapkan untuk lebih meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga, karena dari ketiga Bank yang menjadi sampel dalam penelitian, memiliki risiko operasional dan rata-rata terendah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. *tentang sistem penilaian kesehatan bank*. Jakarta. (<http://www.bi.go.id> diakses 11 September 2015)
- Bank Indonesia. 2005. SEBI No 7/10/DPNP/2005 tanggal 31 maret 2005 *tentang pedoman perhitungan rasio keuangan*. Jakarta. (<http://www.bi.go.id> 11 September 2015)
- Bank Indonesia. 2010. PBI No.12/10/Pbi/2010. *Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum* (<http://www.bi.go.id> 11 September 2015).
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan : edisi revisi*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Kelima. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta
- Mudrajad Kuncoro & suhardjono. 2007. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE universitas gajahmada yogyakarta.
- Muhammad Ali Akbar Fadli. 2011. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas Terhadap Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Bank Pemerintah*. Skripsi Sarjana Tidak Dipublikasikan.
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Edisi pertama. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke – 17. Bandung. Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN yogyakarta.

Muhammad Faizal Rachman 2014. Pengaruh LDR , LAR , APB , NPL , IRR , BOPO , FBIR , dan FACR secara bersama – sama terhadap ROA. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Desyanti Putri Permatasari 2012. Pengaruh LDR , IPR , APB , NPL , IRR , PDN , BOPO , dan FACR terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

